

**PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS KELAS VII
DENGAN TEMA KERAGAMAN ETNIK DAN BUDAYA**

Jurnal



Oleh :

Much Hilal Agung Prabowo

15416241062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

**PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS KELAS VII
DENGAN TEMA KERAGAMAN ETNIK DAN BUDAYA**

***DEVELOPMENT OF ENCYCLOPEDIA AS SOCIAL SCIENCE SUBJECT LEARNING
RESOURCES ON 7TH GRADE WITH ETHNIC AND CULTURAL DIVERSITY THEME***

Oleh:

Much Hilal Agung Prabowo, Agustina Tri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: much.hilal2015@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan buku ensiklopedia dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tema keragaman etnik dan budaya kelas VII SMP dan (2) mengetahui kualitas buku ensiklopedia dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tema keragaman etnik dan budaya kelas VII SMP. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*R&D*). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Ngaglik. Objek penelitian ini adalah ensiklopedia mini tentang keragaman etnik dan budaya Indonesia. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) prosedur penelitian dan pengembangan ensiklopedia keragaman etnik dan budaya ini dikembangkan dengan menggunakan langkah penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall. Prosedur pengembangan Borg & Gall terdiri atas sepuluh langkah; dan (2) kualitas ensiklopedia keragaman etnik dan budaya adalah sangat baik dengan skor rata-rata 4,4.

Kata kunci: penelitian dan pengembangan, ensiklopedia, sumber belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial, keragaman etnik dan budaya

Abstract

This study aims to (1) describe the procedure for developing encyclopedia as Social Science Subject learning resources on 7th grade of junior high school with ethnic and cultural diversity theme; and (2) knowing the quality of the encyclopedia as Social Science Subject learning resources on 7th grade of junior high school with ethnic and cultural diversity theme. This research is a type of research and development (R & D). The subject of this research was students of 7th grade at 3 Ngaglik Junior High School. The object of this research was mini encyclopedia about Indonesian ethnic and cultural diversity. The data in this study were collected using observation techniques and questionnaires. The results showed that: (1) the procedure for research and development of mini encyclopedia about Indonesian ethnic and cultural diversity using the Borg & Gall step. The Borg & Gall's procedure such as ten steps; and (2) the quality of the mini encyclopedia about Indonesian ethnic and cultural diversity is very good with a score of 4.4.

Keywords: *research and development, encyclopedia, learning resources, social science subject, ethnic and cultural diversity*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kaya dengan keragaman etnik dan budaya terbanyak di dunia. Lebih dari seribu suku bangsa ada di Indonesia dan setiap suku bangsa tersebut

mempunyai perbedaan yang membentuk Negara ini menjadi Negara beragam. Menurut Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan pada tahun 2010, terdapat 1.128 suku bangsa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Terlebih Indonesia juga termasuk Negara dengan jumlah

pulau terbesar di dunia. Faktor lingkungan inilah yang membuat kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia beragam dengan mempunyai ciri khas daerah yang berbeda-beda.

Keragaman bangsa Indonesia terlihat dari beragam hasil karya seni yang tercipta dari kebudayaan setiap daerah yang ada di Indonesia. Keanekaragaman budaya ini merupakan aset yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu, kita harus mempertahankan dan juga melestarikan keanekaragaman budaya tersebut. Saat ini, dunia terus berkembang dan berubah dengan pesat.

Indonesia merupakan bagian di dalamnya juga tak lepas dari pengaruh perubahan dan perkembangan dunia, bukan tidak mungkin kebudayaan di Indonesia bisa tergantikan oleh kebudayaan bangsa lain yang akan membuat budaya asli negeri ini bisa hilang. Oleh sebab itu diperlukannya generasi penerus yang dapat diandalkan untuk mewarisi dan mengembangkan budaya agar tetap selalu menjadi kebanggaan negeri ini. Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar untuk mewariskan kebudayaan, karena dalam pendidikan terdapat proses transfer pengetahuan dan nilai-nilai. Satu sisi dengan pendidikan terdapat transfer pengetahuan, dimana siswa mendapatkan ilmu pengetahuan serta pemahaman materi. Sisi lain terdapat transfer nilai, dimana siswa mendapatkan nilai moral dan kebaikan. Selain mendapatkan pengetahuan terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia, siswa juga mendapatkan penanaman sikap dan karakter yang diperoleh dari nilai-nilai dan pesan moral dari kebudayaan yang dimiliki Bangsa Indonesia. Pendidikan IPS merupakan salah satu disiplin ilmu yang dipelajari dalam jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam proses pembelajaran IPS, siswa akan dibekali pengetahuan agar peka terhadap lingkungan sekitar serta mampu berkontribusi dalam masyarakat.

Dalam pembelajaran IPS di bangku pendidikan Sekolah Menengah Pertama, siswa akan dikenalkan dengan dinamika penduduk Indonesia dimana di dalamnya terdapat pengenalan terhadap etnik dan budaya yang ada di Indonesia. Akan tetapi, selama ini IPS masih dipandang sebelah mata oleh siswa, di mana pelajaran IPS dianggap membosankan karena

hanya mempelajari konsep dan teori. Terlebih, buku yang banyak beredar saat ini masih berupa teks dan tabel yang membuat buku tersebut minim gambar. Gambar yang ada pun masih sangat sedikit, yang membuat siswa bosan membacanya serta membuat siswa hanya membayangkan apa yang dipelajari, tidak melihat contoh gambar yang konkret. Hal tersebut membuat siswa tidak mudah memahami dan enggan untuk membaca buku. Pembelajaran IPS yang terdiri dari berbagai konsep dan bersifat abstrak membutuhkan visualisasi untuk mempermudah siswa dalam memahaminya (Supardi, Widiastuti, dan Saliman, 2015:4).

Hal tersebut lantas diperparah dengan rendahnya minat baca bangsa Indonesia. Negara kita berada di peringkat 60, dari 62 negara yang diteliti oleh badan pendidikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan milik PBB (UNESCO) melalui laman kominfo.go.id. UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001 persen. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, hanya ada 1 orang yang rajin membaca buku. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian perpustakaan nasional pada tahun 2017 melalui laman litbang.kemendagri.go.id yang mengatakan bahwa rata-rata orang Indonesia membaca buku kurang dari satu jam per hari, dan dalam setahun hanya menyelesaikan 5-9 buku. Frekuensi membacanya pun hanya 3-4 kali per minggu, dengan durasi waktu membaca 30-59 menit per hari.

Selain karena minat baca rata-rata masyarakat Indonesia yang masih rendah khususnya anak-anak, ketersediaan buku pelajaran yang menarik juga masih sedikit. Terlebih, guru pengajar pada umumnya hanya menyampaikan materi yang bersumber dari LKS serta buku pegangan guru dan siswa. Buku yang tersedia pun cenderung kaku dan hanya berisikan materi-materi yang terkadang tidak kontekstual dengan apa yang dihadapi oleh siswa. Para siswa pada umumnya senang dengan buku yang menampilkan ilustrasi gambar yang kaya dengan warna-warna menarik. Ada beberapa guru yang sudah memanfaatkan *Microsoft Power Point*, akan tetapi masih banyak sekolah yang belum

memiliki fasilitas memungkinkan untuk pembelajaran tersebut.

Rendahnya minat baca siswa tersebut semakin diperparah dengan buku teks yang biasa digunakan dalam pembelajaran belum memenuhi standar. Seperti yang disampaikan oleh Mayer (2009:113) Hasil analisis kami menunjukkan, mayoritas besar ilustrasi di buku teks tidak memiliki tujuan instruksional penting: 23% hanya dekoratif, dan 62% representasional. Hanya sebagian kecil ilustrasi-ilustrasi itu yang mengandung pesan pesan instruksional: 5% organisasional dan 10% eksplanatif. Berdasarkan hasil riset tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagian buku teks yang beredar saat ini masih belum banyak gambar yang dapat menjelaskan materi. Kebanyakan hanya didominasi oleh gambar yang bersifat menggambarkan atau representasional. Hal tersebut tentunya sangat disayangkan, karena apabila buku terdapat gambar yang menarik dan sesuai dengan isi materi tentunya dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca buku pelajaran serta pesan yang disampaikan di gambar dapat tersalurkan.

Selain buku LKS maupun buku pegangan guru dan siswa, masih ada buku yang bisa dijadikan buku rujukan bagi guru, yaitu buku Ensiklopedia. Akan tetapi, buku Ensiklopedia masih sedikit digunakan untuk sumber pembelajaran. Pada umumnya, buku Ensiklopedia yang beredar di lingkungan sekolah pun masih bersifat umum. Ensiklopedia khusus untuk Ilmu Pengetahuan Sosial masih tergolong sedikit. Dengan adanya buku Ensiklopedia khusus Ilmu Pengetahuan Sosial, maka isi dari buku tersebut lebih terfokus dan tidak keluar dari yang dipelajari siswa.

Atas dasar yang diuraikan di atas, maka diperlukannya adanya pengembangan sumber belajar yang dapat menarik para siswa untuk belajar dan juga menambah pemahaman siswa mengenai materi IPS. Salah satu solusinya adalah dengan mengembangkan sumber belajar cetak, yaitu ensiklopedia. Adapun ensiklopedia ini berisi materi dengan tema keragaman etnik dan budaya. Selain untuk sumber belajar diharapkan ensiklopedia ini dapat menjadi sarana menarik bagi siswa untuk mengenal dan mempelajari kebudayaan yang ada di Indonesia. Ensiklopedia Keragaman Etnik dan Budaya

dapat menjadi sarana yang menarik bagi siswa dalam mengenalkan keragaman kebudayaan Indonesia agar kekayaan budaya kita tetap lestari dan maju berkembang. Siswa akan memperoleh sumber belajar baru yang lebih menarik dan tidak membosankan dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS SMP di Kelas VII dengan Tema Keragaman Etnik dan Budaya”.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah: (1) Penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Ensiklopedia Alat Musik Tradisional Pulau Jawa” karya Venantia Dutaningtyas; (2) Penelitian dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Daily Office Sebagai Media Pembelajaran Bagi Peserta Didik SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran” karya Fitria Indah Sari; dan (3) Penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kerajaan Hindu Buddha dan Islam Untuk Peningkatan Motivasi Belajar ” karya Hanif Nuurmansyah . Penelitian 1, 2, dan 3 tersebut memiliki keterkaitan, yaitu ketiga penelitian menggunakan ensiklopedia sebagai produk penelitian serta sumber belajar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana prosedur pengembangan buku ensiklopedia dalam mata pelajaran IPS tema keragaman etnik dan budaya?; dan (2) Bagaimana kualitas buku ensiklopedia dalam mata pelajaran IPS tema keragaman etnik dan budaya?

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Mengembangkan buku ensiklopedia dalam mata pelajaran IPS tema keragaman etnik dan budaya kelas VII SMP; dan (2) Mengetahui kualitas buku ensiklopedia dalam mata pelajaran IPS tema keragaman etnik dan budaya kelas VII SMP.

METODE

Penelitian yang akan dilakukan termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Borg & Gall (1983:772) berpendapat

bahwa penelitian pengembangan pendidikan R & D adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus litbang, yang terdiri dari mempelajari temuan temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan temuan ini, menguji lapangan dalam pengaturan dimana ia akan digunakan pada akhirnya dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada tahapan pengujian lapangan. Dalam program R & D yang lebih ketat, siklus ini diulangi hingga data uji lapangan menunjukkan bahwa produk memenuhi tujuan yang ditetapkan secara perilaku.

Penelitian pengembangan memiliki prosedur atau tahapan dalam proses pengembangannya. Prosedur pengembangan yang menjadi acuan oleh peneliti adalah prosedur penelitian pengembangan yang ditulis oleh Borg & Gall. Menurut Borg & Gall (1983:775) langkah-langkah yang harus diikuti dalam penelitian pengembangan adalah (1) *Research and information collection* (pencarian dan pengumpulan data), (2) *Planning* (perencanaan), (3) *Develop preliminary form of product* (mengembangkan bentuk produk awal), (4) *Preliminary field testing* (uji coba awal), (5) *Main product revision* (revisi hasil uji coba lapangan awal), (6) *Main field testing* (uji coba lapangan utama), (7) *Operational product revision* (revisi produk operasional), (8) *Operational field testing* (uji coba lapangan operasional), (9) *Final product revision* (penyempurnaan produk akhir), (10) *Dissemination and implementation* (diseminasi dan implementasi).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan angket. Angket atau yang biasa disebut dengan kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2012:142). Penggunaan angket tersebut akan diketahui validitas dari produk pengembangan. Data yang didapatkan dengan angket ini berasal dari ahli materi, ahli media, guru dan peserta didik yang berupa pendapat, persepsi, aspirasi maupun harapan. Hal tersebut bertujuan sebagai bahan evaluasi dari sumber belajar yang dikembangkan yakni ensiklopedia mini dengan materi keragaman etnik dan budaya Indonesia.

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Penggunaan skala ini, maka variabel yang diukur dijabarkan dengan indikator variabel, yang kemudian dijadikan bahan untuk menyusun item-item instrumen dalam penelitian pengembangan ini (Sugiyono, 2012:93). Pilihan jawaban yang menjadi alternatif pilihan dalam skala ini adalah sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), dan sangat kurang (SK). Berikut adalah tabel klasifikasi penilaian total.

Tabel 1. Tabel Klasifikasi Penilaian Total

Interval	Rata-rata Skor	Kategori
$X > \bar{X}_i + 1,80 S_{bi}$	$> 4,2$	Sangat baik
$\bar{X}_i + 0,60 S_{bi} < X \leq \bar{X}_i + 1,80 S_{bi}$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
$\bar{X}_i - 0,60 S_{bi} < X \leq \bar{X}_i + 0,60 S_{bi}$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
$\bar{X}_i - 0,60 S_{bi} < X \leq \bar{X}_i - 0,60 S_{bi}$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang baik
$X \leq \bar{X}_i - 1,80 S_{bi}$	$\leq 1,8$	Sangat kurang baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Langkah awal dalam penelitian pengembangan Ensiklopedia sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya adalah mengumpulkan data dan informasi untuk menentukan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti memperhatikan kondisi pembelajaran dan materi. Studi lapangan yang peneliti lakukan adalah untuk mencari informasi tentang kebutuhan pengembangan sumber belajar IPS di sekolah. Informasi yang hendak dicari dalam studi lapangan ini meliputi analisis media pembelajaran yang digunakan. Peneliti melakukan studi lapangan dengan menggunakan observasi. Hasil studi lapangan menunjukkan bahwa guru menggunakan buku cetak dan LKS dalam pembelajaran tema keragaman etnik dan budaya sebagai sumber belajar.

Peneliti juga melakukan studi pustaka mengenai sumber pembelajaran yang akan dirancang guna mendapat gambaran produk yang akan dikembangkan. Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa buku yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tema keragaman etnik dan budaya masih sedikit gambar. Penjelasan tentang keragaman etnik dan budaya akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik apabila disertai dengan gambar-gambar penjelas. Hal ini membuktikan bahwa sumber belajar dalam pembelajaran tema keragaman etnik dan budaya belum disertai penjelasan berupa gambar konkret. Peserta didik kelas VII SMP akan memiliki pengalaman belajar yang lebih baik saat sumber belajarnya disertai gambar, karena sumber belajar sangat membantu terlaksananya proses belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan Sitepu (2014:18) yang mengatakan bahwa sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.

Pada tahap perencanaan dalam penelitian pengembangan ini meliputi analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar. Peneliti menganalisis kompetensi inti yang digunakan di kelas adalah kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tersebut, peneliti menganalisis bahwa pembelajaran IPS di bangku kelas VII SMP salah satunya adalah mengacu pada keragaman etnik dan budaya. Pada tahap penyusunan materi, peneliti mengumpulkan referensi materi yang akan digunakan dalam produk ensiklopedia yang dikembangkan. Materi yang digunakan dalam sumber belajar ini adalah keragaman etnik dan budaya di Indonesia. Peneliti mengumpulkan dari berbagai buku dan mengambil gambar dari internet yang tentunya mengumpulkan juga sumber web gambar yang peneliti unduh untuk disertakan dalam ensiklopedia.

Peneliti membuat *storyboard* berdasarkan ensiklopedia yang telah disusun sebagai gambaran isi ensiklopedia. Berikut adalah *storyboard* yang telah peneliti rancang. Setelah mengumpulkan materi, peneliti melanjutkan untuk membuat *storyboard*.

Storyboard ini menggambarkan secara keseluruhan gambaran isi ensiklopedia yang akan dimuat. *Storyboard* ini berfungsi untuk panduan seperti layaknya peta agar dapat memudahkan proses pembuatan ensiklopedia mini. Pembuatan *storyboard* ini dilakukan satu persatu pada setiap halaman atau slide dalam buku ensiklopedia.

Langkah selanjutnya adalah menyusun kisi-kisi penilaian produk yang peneliti susun meliputi; kisi-kisi ahli materi, ahli media, guru IPS, dan peserta didik. Kisi-kisi tersebut disusun berdasarkan kriteria dalam instrumen penilaian media pembelajaran berdasarkan pada kualitasnya dari pendapat Walker & Hess dalam Arsyad (2007: 175) yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian.

Pada tahap pengembangan produk, peneliti melakukan teknis pembuatan ensiklopedia. Peneliti mengumpulkan semua komponen yang digunakan dalam penyusunan produk ensiklopedia mini. Komponen yang dikumpulkan meliputi: gambar dan materi. Setelah materi terkumpul, peneliti menyusun produk dengan membuat sampul dan isi, serta desain produk.

Sampul ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya dibuat menggunakan aplikasi *Canva*. Sampul ensiklopedia dicetak menggunakan sampul *harcover*. Sampul dari ensiklopedia tersebut diberi judul “Ensiklopedia Mini Keragaman Etnik dan Budaya Indonesia” yang diletakkan di bagian tengah atas dengan huruf kapital. Penulisan judul menggunakan jenis huruf *Bristol* dengan ukuran huruf sebesar 96.5pt untuk tulisan Ensiklopedia Mini dan 200pt untuk tulisan Keragaman Etnik dan Budaya Indonesia. Selain itu, di bagian sisi kanan atas sampul terdapat logo Universitas Negeri Yogyakarta. Bagian kiri bawah sampul terdapat tulisan “Much Hilal Agung Prabowo” sebagai keterangan bahwa buku tersebut disusun oleh peneliti. Nama penulis diletakkan di bagian sisi kiri bawah dengan jenis huruf *Telegraf Medium* dan ukuran huruf 50pt yang tertulis secara kapital. Kemudian di bagian kanan bawah sampul, ada tulisan “34 provinsi” yang menjelaskan bahwa ensiklopedia mencakup 34 provinsi yang ada di Indonesia. Keterangan tersebut menggunakan jenis huruf *Bristol* dengan ukuran huruf 80pt.

Latar belakang sampul memiliki gambar berupa gambar pemandangan dengan tampilan pegunungan, pohon, semak, bunga, dan rumput yang diunduh dari internet. Warna dominan pada sampul adalah warna biru dan hijau yang memberikan kesan segar dan asri. Pada bagian tengah sampul terdapat peta Indonesia berwarna merah (bagian atas) dan putih (bagian bawah) yang menunjukkan warna bendera Indonesia. Di sekitar gambar peta tersebut, terdapat beberapa gambar etnik dan kebudayaan yang diunduh dari aplikasi *Canva*. Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat beragam etnik dan budaya di seluruh Indonesia.

Isi ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya Indonesia dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Word*. Penulisan isi buku menggunakan jenis huruf *AbeeZee* dengan ukuran huruf 16pt untuk judul (nama provinsi), 12pt untuk isi bacaan atau materi, dan 9pt untuk sumber gambar di setiap bawah gambar. Isi ensiklopedia dicetak menggunakan kertas *Art Paper* 150gsm. Ensiklopedia berisi 34 kebudayaan di Indonesia yang meliputi rumah adat, pakaian adat, tari daerah, suku, dan disertai gambar konkret.

Desain pada isi ensiklopedia adalah terdapat gambar pemandangan langit di bagian atas dan pemandangan rerumputan dan bunga pada bagian bawah. Setiap satu halaman memuat satu provinsi yang berisi materi penjelasan dan gambar (berserta sumbernya). Huruf bacaan atau materi berwarna hitam, sedangkan keterangan sumber gambar berwarna biru dan digaris bawah.

Pada tahap uji coba awal, ensiklopedia diuji oleh ahli materi, ahli media, dan guru IPS. Pada tahapan ini, peneliti menilaikan produk ensiklopedia kepada validator ahli. Hasil validasi yang pertama adalah dari ahli materi dengan jumlah skor 136 dan menghasilkan rerata setelah dibagi sebanyak 30 pernyataan adalah 4,5. Berdasarkan skala lima menurut Sukardjo (2008:52), rerata tersebut mendapat predikat Sangat baik. Penilaian kedua adalah divalidasi oleh ahli media dengan skor 114 dan menghasilkan rerata setelah dibagi sebanyak 30 pernyataan adalah 3,8. Berdasarkan skala lima, rerata tersebut mendapat predikat Baik. Penilaian ketiga adalah divalidasi oleh guru IPS dengan skor 172 dan menghasilkan rerata

setelah dibagi sebanyak 36 pernyataan adalah 4,8. Berdasarkan skala lima, rerata tersebut mendapat predikat Sangat Baik.

Berdasarkan hasil uji coba tahap awal, ada beberapa hal yang perlu direvisi dalam ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya Indonesia. Menurut ahli materi, ensiklopedia yang peneliti susun sudah dinyatakan layak digunakan, sedangkan menurut ahli media, ada beberapa catatan yang dijadikan sebagai bahan revisi hasil uji coba awal, yaitu: menambahkan pendahuluan terkait info apa saja yang akan ditampilkan sebagai penjelasan awal kepada peserta didik, menambahkan daftar isi, menambahkan peta lokasi daerah dalam setiap halaman, dan menambahkan petunjuk penggunaan. Kemudian, catatan dari guru IPS adalah bahwa ensiklopedia sudah bagus, perlu ditambahkan daftar isi, nomor halaman, dan daftar pustaka.

Berdasarkan catatan-catatan tersebut, peneliti memperbaiki ensiklopedia mini sesuai dengan saran perbaikan, yaitu menambahkan pendahuluan, daftar isi, dan petunjuk penggunaan di bagian awal-awal buku sebelum masuk ke materi. Peneliti juga menambahkan peta lokasi daerah pada setiap halaman dalam setiap provinsi. Pada produk awal, satu provinsi diaplikasikan dalam satu halaman, namun pada tahap ini peneliti merevisi menjadi dua halaman. Hal ini dikarenakan peneliti menambah peta lokasi dari setiap provinsi sesuai saran perbaikan dari ahli media.

Uji coba lapangan terbatas penggunaan ensiklopedia sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya dilaksanakan kepada 5 peserta didik. Hasil uji coba menunjukkan bahwa peserta didik tertarik dengan sampul yang berwarna-warni dan isi ensiklopedia yang disertai gambar-gambar. Hasil uji coba produk kepada peserta didik menunjukkan bahwa dalam kegiatan uji coba terbatas yang dilaksanakan terhadap lima peserta didik mendapatkan predikat Baik dengan skor 3,9. Hasil menunjukkan bahwa 4 peserta didik memberikan predikat Baik dan 1 peserta didik memberikan predikat Sangat Baik.

Peneliti menalisis hasil uji coba lapangan terbatas yang dilaksanakan kepada

lima peserta didik dengan beberapa catatan. Catatan dari peserta didik, yaitu: menambah daftar isi, memberi nomor halaman, dan menambah gambar yang menarik. Perbaikan yang penulis lakukan adalah menambahkan peta lokasi yang lebih mendetail dan diaplikasikan dalam satu halaman berbeda dengan materi setiap provinsi namun tetap dalam satu judul. Gambar peta yang digunakan adalah gambar yang berwarna dan menarik sesuai saran dari peserta didik. Bagian atas adalah judul (nama provinsi), kemudian peta Indonesia yang sudah ditandai dengan berbagai warna sesuai pembagian ketigapuluhempat provinsinya dan di bagian bawah diberi tanda panah yang menjelaskan bentuk provinsinya secara mendetail. Pada bagian bawah setiap gambar juga diberi sumber gambar yang penulis unduh dari internet.

Pada tahap uji coba lapangan, peneliti melaksanakan uji coba produk terakhir yang melibatkan peserta didik SMP sebanyak satu kelas. Peneliti melaksanakan uji coba kepada 32 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman. Hasil uji coba tersebut menunjukkan 12 peserta didik memberikan predikat Baik dan sejumlah 20 peserta didik memberikan predikat Sangat Baik. Catatan dari peserta didik pada uji coba lapangan tersebut menjadi revisi tahap akhir ensiklopedia yang peneliti kembangkan.

Pada tahap penyempurnaan produk akhir, peneliti mengumpulkan kembali berbagai saran perbaikan dari ahli materi, ahli media, guru IPS, dan peserta didik. Berdasarkan saran-saran tersebut, peneliti melakukan penyempurnaan produk ensiklopedia dengan menambahkan beberapa hal, yaitu: menambahkan kata pengantar di bagian awal ensiklopedia dan menambahkan profil penulis pada bagian akhir ensiklopedia.

Pada tahap pengimplementasian, peneliti telah siap menyebarluaskan ensiklopedia ke sekolah sebagai tambahan sumber belajar peserta didik. Produk ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya telah selesai dan siap untuk diujikan di depan dewan penguji. Pada tahap ini, penelitian pengembangan yang menghasilkan produk ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya dinilai oleh dewan

penguji berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

B. Pembahasan

Penelitian pengembangan ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya ini dilakukan melalui beberapa tahap. Peneliti mengawali penelitian dengan menganalisis masalah dan kebutuhan yang dilakukan melalui observasi saat kegiatan belajar mengajar. Hasil dari analisis ini adalah sumber belajar yang digunakan guru adalah buku cetak dan LKS yang masih sedikit terdapat gambar dan gambar relatif kurang berwarna untuk meningkatkan ketertarikan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Dengan begitu, guru membutuhkan sumber referensi yang dapat digunakan untuk pembelajaran yang dilengkapi gambar yang berwarna. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian pengembangan ensiklopedia sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya. Analisis yang peneliti lakukan tersebut merupakan langkah pertama dalam langkah-langkah penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall, yaitu tahap pencarian dan pengumpulan informasi.

Peneliti menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada pada pembelajaran IPS SMP Kelas VII. Kemudian, peneliti menyusun materi dengan mengidentifikasi poin-poin yang perlu dilampirkan dalam produk ensiklopedia. Kemudian, peneliti merancang desain buku dengan membuat *flowchart* dan *storyboard*. Setelah itu, peneliti menyusun kisi-kisi penilaian produk berdasarkan kriteria dalam instrumen penilaian media pembelajaran berdasarkan pada kualitasnya dari pendapat Walker & Hess dalam Arsyad (2007: 175) yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Kemudian, peneliti mencetak instrumen penilaian tersebut sejumlah sasaran yaitu untuk ahli materi, ahli media, guru IPS, dan peserta didik kelas VII SMP. Hal tersebut sesuai dengan langkah kedua dalam langkah penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall, yaitu perencanaan.

Setelah itu, peneliti mencari sumber-sumber yang dapat mendukung pengembangan produk ensiklopedia. Peneliti mengumpulkan materi kebudayaan yang ada dalam 34 provinsi

di Indonesia beserta gambarnya, melakukan pengaturan warna, dan *layout*. Kemudian, peneliti mencetak ensiklopedia untuk siap divalidasi. Kegiatan yang peneliti lakukan tersebut sesuai dengan langkah ketiga dalam langkah penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall, yaitu mengembangkan produk.

Setelah ensiklopedia dicetak, peneliti melakukan uji coba tahap awal kepada ahli materi, ahli media, dan guru IPS. Peneliti melakukan validasi dengan memberikan ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya kepada tiga validator tersebut. Pelaksanaan uji coba tersebut sesuai dengan langkah keempat penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall, yaitu uji coba tahap awal.

Hasil uji coba tahap awal dari ketiga validator menunjukkan bahwa produk ensiklopedia perlu diperbaiki, maka peneliti melakukan revisi berdasarkan saran perbaikan yang diberikan. Revisi tersebut dilakukan sebagai salah satu langkah sebelum ensiklopedia diujicobakan ke peserta didik. Catatan yang diberikan sebagai bahan revisi hasil uji coba awal, yaitu: menambahkan pendahuluan, daftar isi, peta lokasi daerah, dan petunjuk penggunaan. Pada tahap revisi ini, peneliti hanya menambahkan pendahuluan, daftar isi, dan petunjuk penggunaan. Revisi yang dilakukan peneliti ini sesuai dengan langkah kelima penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall, yaitu revisi tahap awal.

Setelah produk ensiklopedia direvisi, peneliti mencetak ensiklopedia sebanyak lima buah produk dan mencetak lima lembar uji coba untuk peserta didik. Peneliti membagikan ensiklopedia dan lembar uji coba tersebut kepada lima peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman. Pelaksanaan uji coba tersebut sesuai dengan langkah keenam penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall, yaitu uji coba lapangan subjek terbatas.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan ke lima peserta didik, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dari ensiklopedia. Peserta didik memberikan penilaian yang cukup di beberapa indikator, kemudian peneliti menganalisis hasil uji coba tersebut. Peneliti pun melakukan perbaikan. Analisis dan perbaikan yang peneliti lakukan tersebut sesuai dengan langkah ketujuh

penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall, yaitu analisis dan revisi produk tahap II.

Setelah peneliti melakukan perbaikan, peneliti mencetak kembali ensiklopedia yang telah direvisi. Peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan uji coba kepada peserta didik, namun uji coba ini dilakukan kepada satu kelas VII yang berjumlah 32 anak. Uji coba yang peneliti lakukan tersebut sesuai dengan langkah kedelapan penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall, yaitu uji coba lapangan.

Dari hasil uji coba lapangan, peneliti menganalisis kembali hal-hal yang perlu diperbaiki. Peneliti juga mengumpulkan kembali hasil validasi produk ensiklopedia dari ketiga validator. Kegiatan ini peneliti lakukan untuk melakukan revisi akhir produk ensiklopedia. Revisi akhir produk ini sesuai dengan langkah kesembilan penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall, yaitu penyempurnaan produk akhir.

Langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah mencetak hasil akhir ensiklopedia yang telah selesai dan siap untuk diujikan di depan dewan penguji. Penelitian pengembangan yang menghasilkan produk ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya dinilai oleh dewan penguji berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Peneliti juga siap menyebarluaskan produk ensiklopedia ke sekolah. Kegiatan tersebut sesuai dengan langkah terakhir penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall, yaitu pengimplementasian.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat dilihat bahwa penelitian pengembangan ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya ini sesuai dengan sepuluh langkah pengembangan dari Borg & Gall, yaitu 1) tahap pencarian dan pengumpulan informasi, 2) perencanaan, 3) mengembangkan produk, 4) uji coba tahap awal, 5) revisi hasil uji coba awal, 6) uji coba lapangan subjek terbatas, 7) analisis dan revisi produk tahap II, 8) uji coba lapangan, 9) penyempurnaan produk akhir, dan 10) pengimplementasian.

Ensiklopedia dikembangkan berdasarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII SMP materi tentang keragaman etnik dan budaya di Indonesia. Materi yang dicantumkan berupa bacaan dan gambar kebudayaan dari 34

provinsi di Indonesia, yaitu Nangroe Aceh Darussalam (NAD), Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua. Masing-masing provinsi dijabarkan nama rumah adat, suku, pakaian adat, dan tarian daerahnya.

Setelah produk ensiklopedia selesai, peneliti memberikan produk tersebut kepada ahli materi, ahli media, dan guru SMP untuk divalidasi. Hasil validasi produk awal secara keseluruhan menunjukkan bahwa ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan skor rata-rata 4,3. Ahli materi memberikan skor 4,5 dengan kategori "Sangat Baik", ahli media memberikan skor 3,8 dengan kategori "Baik", dan guru SMP memberikan skor 4,8 dengan kategori "Sangat Baik".

Setelah selesai melakukan tahap validasi, peneliti merevisi buku panduan sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator. Kemudian, peneliti melakukan uji coba kepada lima peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman. Peserta didik diminta untuk mengamati ensiklopedia yang telah dibagikan dan memberikan penilaian terhadap produk tersebut. Peserta didik mengisi lembar uji coba yang telah disusun berdasarkan kriteria di BAB III. Hasil uji coba terbatas kepada peserta didik menunjukkan bahwa ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP di kelas VII dengan tema keragaman etnik dan budaya termasuk dalam kategori "Baik" dengan skor rata-rata 3,9. Peserta didik 1 memberikan skor 4,2 dengan kategori "Baik", peserta didik 2 memberikan skor 3,5 dengan kategori "Baik", peserta didik 3 memberikan skor 3,8 dengan kategori "Baik", peserta didik 4 memberikan skor 4,3 dengan kategori "Sangat Baik", dan peserta didik 5 memberikan skor 3,7 dengan kategori "Baik". Hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik jika sumber belajar disertai gambar yang

berwarna. Hal ini sesuai dengan teori Supardi, Widiastuti, dan Saliman (2015:4) bahwa pembelajaran IPS yang terdiri dari berbagai konsep dan bersifat abstrak membutuhkan visualisasi untuk mempermudah siswa dalam memahaminya.

Ensiklopedia telah disertai sampul yang berwarna dan menggambarkan isi buku. Desain dan isinya juga mampu menarik minat peserta didik untuk menggunakannya dalam pembelajaran IPS. Penggunaan gambar-gambar konkret dan berwarna-warni mampu menarik minat guru dan menjadikan ensiklopedia sebagai sumber belajar yang diberikan ke peserta didik dalam pembelajaran IPS, karena ensiklopedia tersebut dapat dimanfaatkan peserta didik dalam belajar dan memberikan pengalaman belajar yang membantu mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori Sanjaya (2009:174) bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Gambar rumah adat, pakaian adat, dan tarian daerah yang berupa foto dalam setiap provinsi telah disesuaikan kecerahan gambarnya, sehingga mampu menarik hati peserta didik sebagai ilustrasi penjelas. Ukuran gambar juga disesuaikan agar nampak jelas dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi IPS yang ada dalam setiap halamannya. Gambar yang digunakan pun menggunakan gambar-gambar konkret. Hal tersebut selaras dengan pendapat Supardi (2011:182) bahwa materi yang terkaji dalam IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora yang akan lebih bermakna dan kontekstual apabila didesain secara terpadu.

Ensiklopedia ini mampu merangsang aktivitas-aktivitas pribadi peserta didik, seperti mengasah pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran. Aktivitas lainnya adalah meningkatkan aktivitas sosial yang didasarkan pada ketertarikan awal peserta didik terhadap sampul dan desain isi yang berwarna sebagai sumber belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan IPS oleh Supardi (2011:186) yang menyatakan bahwa tujuan IPS yang keempat adalah mengembangkan kecerdasan, kebiasaan, dan keterampilan sosial. Menumbuhkan rasa senang terhadap setiap aktivitas sosial, sehingga melahirkan kebiasaan

sosial yang sesuai dengan nilai, norma, dan ketentuan yang ada.

Produk akhir dalam penelitian ini berupa ensiklopedia mini sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS kelas VII tema keragaman etnik dan budaya. Ensiklopedia mini ini telah memperoleh respon positif dari guru dan peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kepada peserta didik kelas VII SMP. Produk ensiklopedia memiliki kualitas sangat baik dengan skor rata-rata 4,4 dan telah mencakup teori tentang pembelajaran IPS serta sumber belajar, yaitu teori Supardi, Widiastuti, dan Saliman (2015:4) bahwa pembelajaran IPS yang terdiri dari berbagai konsep dan bersifat abstrak membutuhkan visualisasi untuk mempermudah siswa dalam memahaminya, teori Sanjaya (2009: 174) bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dan teori Supardi (2011:186) yang menyatakan bahwa tujuan IPS yang keempat adalah mengembangkan kecerdasan, kebiasaan, dan keterampilan sosial. Menumbuhkan rasa senang terhadap setiap aktivitas sosial, sehingga melahirkan kebiasaan sosial yang sesuai dengan nilai, norma, dan ketentuan yang ada.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Ensiklopedia sebagai sumber belajar IPS kelas VII tema keragaman etnik dan budaya dikembangkan dengan menggunakan langkah penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall. Prosedur pengembangan Borg & Gall terdiri atas sepuluh langkah, yaitu 1) tahap pencarian dan pengumpulan informasi melalui kegiatan observasi; 2) perencanaan melalui kegiatan pengumpulan materi dan penyusunan kisi-kisi; 3) mengembangkan produk; 4) uji coba tahap awal dengan menilainya produk ensiklopedia kepada ahli materi, ahli media, dan Guru IPS; 5) revisi hasil uji coba awal berdasarkan hasil validasi ketiga validator; 6) uji coba lapangan subjek terbatas kepada lima peserta didik di kelas VII; 7) analisis dan revisi produk tahap II berdasarkan hasil uji coba pada kelima peserta didik; 8) uji coba lapangan dengan mengujikan produk kepada satu kelas peserta didik; 9)

penyempurnaan produk akhir dengan revisi akhir dan mencetak produk; dan 10) pengimplementasian melalui ujian di depan dewan penguji dan siap menyebarluaskan ensiklopedia ke sekolah. Ensiklopedia sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS kelas VII tema keragaman etnik dan budaya memiliki kualitas “Sangat Baik” dengan skor rata-rata 4,4.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan ensiklopedia mini sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk peserta didik yaitu berisi materi khusus lain selain keragaman etnik dan budaya Indonesia dan analisis kebutuhan dapat dilakukan pada beberapa sekolah, sehingga perolehan data untuk analisis kebutuhan dapat lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Brog, W.R & Gall, M.D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman Inc.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning prinsip-prinsip dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sitepu, B.P. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian dan pengembangan (Reserch and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo. (2008). *Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY.
- Supardi, Widiastuti, A., & Saliman (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Terpadu berbasis Audiovisual*, JIPSINDO. (Vol.2, No. 1) hal 4.
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

BIODATA PENULIS

Much Hilal Agung Prabowo lahir di Temanggung, 28 November 1996. Peneliti sudah menempuh jenjang pendidikan di SD Negeri 3 Gandon Kaloran Temanggung, SMP Negeri 6 Temanggung, dan SMA Negeri 3 Temanggung. Saat SMA, peneliti mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian, saat ini sedang melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta, tepatnya di Fakultas Ilmu Sosial program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.



HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

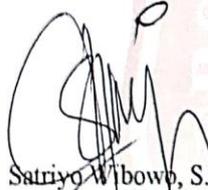
Judul TAS : Pengembangan Ensiklopedia Mini Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran
IPS SMP Di Kelas VII Dengan Tema Keragaman Etnik Dan Budaya

Nama : Much Hilal Agung Prabowo

NIM : 15416241062

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Reviewer


Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19741219 200812 1 001

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing


Agustina Tri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860817 201404 2 001

